

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SLB Negeri 1 Tana Toraja, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan guru dalam membangun spiritualitas siswa tunagrahita dengan cara membimbing dan memotivasi. Membimbing dengan cara mengajari siswa dari kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan, bukan memberi hukuman ketika mereka melakukan kesalahan. Memotivasi dengan cara memberikan semangat kepada siswa tunagrahita tersebut. Telah dijelaskan bahwa beberapa upaya yang dilakukan guru PAK untuk membangun spiritualitas siswa tunagrahita antara lain, membimbing dan memberikan motivasi. Upaya-upaya yang dilakukan tersebut, telah berdampak baik terhadap siswa tunagrahita di SLB Negeri 1 Tana Toraja dengan merasakan perubahan atau peningkatan di bidang spiritualitasnya. Peningkatan terhadap siswa tunagrahita ini terlihat dari hal berdoa, dan menyanyikan lagu sekolah minggu. Jadi dapat dikatakan pendampingan guru PAK di SLB Negeri 1 Tana Toraja berhasil karena spiritualitas anak berkebutuhan khusus tunagrahita berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Bagi akademik, diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap pembelajaran yang diterapkan dalam mata kuliah di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

2. Bagi pihak sekolah, diharapkan menyediakan lebih banyak sarana prasarana yang dapat menunjang proses pendampingan belajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolah.
3. Bagi tenaga pendidik, agar lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus (ABK) yang didampingi.